



HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWI MAHAD AISYAH BINTI ABU BAKAR ANGKATAN 2020

Annisa Alya Armelita

Program studi Syariah Islamiyyah

Mahad Aisyah binti Abu Bakar Li Al-Dakwah.

Email: annisalya513@gmail.com

ABSTRAK

Gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap, dan kemudian mengatur, serta mengolah informasi. Pentingnya memahami gaya belajar seseorang terletak pada fakta bahwa setiap individu akan mengasimilasi dan memahami informasi dengan cara yang berbeda. Ketika metode pengajaran disesuaikan dengan gaya belajar mahasiswa, mereka cenderung lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan pemahaman serta prestasi akademik mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar Mahasiswi Mahad Aisyah binti Abu Bakar angkatan 2020. Penelitian adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan korelasional. Subjek penelitian ini adalah mahasiswi angkatan 2020 Mahad Aisyah binti Abu Bakar dengan jumlah 30 mahasiswi dari total 53 mahasiswi. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian lembar kuesioner yang diberikan kepada mahasiswi berupa pertanyaan dengan jumlah total 14 item untuk mengukur gaya belajar mahasiswi. Adapun data untuk variabel prestasi belajar didapatkan dari nilai IPS (Indeks Prestasi Semester) semester 6 mahasiswi Mahad Aisyah binti Abu Bakar Angkatan 2020. Hasil data menyatakan adanya hubungan positif antara gaya belajar visual dan kinestetik dengan prestasi belajar mahasiswi dengan korelasi yang sedang untuk gaya belajar visual dan korelasi yang sempurna untuk gaya belajar kinestetik. Adapun hubungan gaya belajar auditori dengan prestasi belajar mahasiswi ditemukan memiliki hubungan negatif dengan korelasi yang lemah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan atau korelasi yang signifikan antara gaya belajar visual dan kinestetik dengan prestasi belajar mahasiswi Mahad Aisyah binti Abu Bakar angkatan 2020. Adapun hubungan antara gaya belajar auditori dan prestasi belajar mahasiswi Mahad Aisyah binti Abu Bakar angkatan 2020 tidak ditemukan adanya korelasi yang signifikan antara keduanya.

Kata kunci: Gaya Belajar, Prestasi Belajar.

ABSTRACT

Learning styles are a combination of how someone absorbs, and the organizes and processing information. The importance of understanding someone's learning style lies in the fact that each individual will assimilate and understand information in different ways. When teaching methods are adapted to students' learning styles, they tend more to be more engaged in the learning process and can improve their understanding and academic achievement. The purpose of this research is to determine the relationship between learning styles and learning achievement's students of the 2020 class of Mahad Aisyah binti Abu Bakar. This is a descriptive quantitative research with correlational approach. The research subjects were 30 students out of total of 53 students from the 2020 class of Mahad Aisyah binti Abu Bakar. the data was collected using a research instrument in the form of questionnaire sheet given to the students containing 14 items to measure students' learning styles. As for data on learning achievement, it was obtained from the 6th semester GPA (Grade Point Average) of Mahad Aisyah binti Abu Bakar student class of 2020. The results show a positive relationship between visual and kinesthetic learning styles and students achievement with moderate correlation for visual learning style and perfect correlation for kinesthetic learning style. As for the relationship between auditory learning style and student achievement, it was found to have weak negative correlation. The conclusion of this study is that there is a significant correlation between visual and kinesthetic learning style and learning achievement of Mahad Aisyah binti Abu Bakar students of the 2020 class. As for the relationship between auditory learning style and student achievement of Mahad Aisyah binti Abu Bakar students of the 2020 class, no significant correlation was found between the two.

Keywords: Learning Styles, Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Gaya belajar merupakan cara yang istimewa dari setiap individu dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi untuk mencapai pemahaman yang lebih baik. Setiap siswa memiliki gaya belajar masing-masing yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi intelegensi, bakat, minat, serta pengalaman masa lalu. Faktor eksternal seperti lingkungan dan stimulus belajar turut mempengaruhi bagaimana seseorang dapat belajar dengan efektif. Gaya belajar sangat menentukan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran siswa. Pemahaman mengenai gaya belajar penting bagi pendidik untuk merancang metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal ini dilakukan agar proses belajar mengajar dapat berjalan optimal dan berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar atau prestasi akademik siswa. Gaya belajar bukanlah sesuatu yang statis melainkan dinamis, sehingga apabila gaya belajar berubah hal itu akan cenderung menetap untuk sementara waktu sehingga menjadi kebiasaan (Sugihartono dkk., 2007).

Menurut modalitasnya, gaya belajar dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik (De Porter. Bobbi & Hernacki, 2010). Gaya belajar visual adalah mengasosiasikan informasi dengan membaca, menganalisis, menafsirkan, dan membuat gambar, simbol, *icon*, dan bentuk input visual lainnya. Kadang pembelajaran ini disebut juga dengan pembelajaran spasial atau pembelajaran visual-spasial bila diterapkan pada objek dan barang tiga dimensi (Daniels, 2018). Kedua, pelajar yang menggunakan gaya belajar auditori dapat belajar dengan baik dengan mendengarkan dan menanggapi secara lisan, baik kepada orang lain, atau suara-suara di kepala mereka sendiri. Proses menghafal mereka cenderung lebih linear daripada pembelajar visual dimana pembelajar auditori akan mempelajari hal-hal baru dalam serangkaian langkah yang harus diikuti dengan urutan yang persis sama selamanya (Robinson, 1997). Terakhir, pelajar kinestetik cenderung suka melakukan, menyentuh, bergerak, dan mengalami secara langsung tanpa cukup tahu bagaimana melakukannya dan mengetahuinya dalam proses melakukannya. Mereka tidak mudah teralihkan oleh keadaan kacau, kerjasama antara tangan dan mata sangat baik, pintar di bidang olahraga, dan umumnya terlihat rapi (Putri dkk., 2020).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa metode pengajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar pelajar dapat meningkatkan motivasi, pemahaman, dan daya ingat materi pelajaran. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Retno Wulandari dengan judul Hubungan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Program Study D IV Kebidanan Universitas Sebelas Maret dan A. Mushawwir dan Nurul dengan judul penelitian Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau. Namun beberapa penelitian lain justru menemukan tidak adanya gaya belajar dengan prestasi belajar seperti penelitian yang dilakukan oleh Yen Chania, M. Haviz dan Dewi Sasmita dengan judul Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar .

Oleh karena hasil penelitian yang masih inkonsisten, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memperdalam pemahaman mengenai topik ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswi Mahad Aisyah binti Abu Bakar angkatan 2020. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan sumbangan data dan informasi mengenai gaya belajar mahasiswi Mahad Aisyah binti Abu Bakar angkatan 2020. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menyusun strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswi.

TINJAUAN PUSTAKA

Setelah penulis menelaah beberapa penelitian dengan judul yang serupa, ada banyak yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

Menurut jurnal yang ditulis oleh Firda Halawati dengan judul “Hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar siswa”, menggunakan penelitian deskriptif-korelasional dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 124 siswa SD Negeri Kawahmanuk tahun ajaran 2016/2017. Hasil yang didapatkan adalah bahwa gaya belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ dengan nilai korelasi 0.299 yang termasuk kategori rendah.

Jurnal lain yang ditulis oleh Nurhaswinda dan Putri Hana dengan judul “Hubungan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru”. Penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasi dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 57 mahasiswa yang terdiri dari 34 mahasiswa perempuan dan 23 siswa laki-laki. Dapat disimpulkan dari hasil penelitiannya bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan pula antara gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan oleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan r_{hitung} 0,278 sedangkan r_{tabel} 0,266.

Begitu pula dengan jurnal yang ditulis oleh Retno wulandari dengan judul “Hubungan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Program Study D IV Kebidanan Universitas Sebelas Maret”, menggunakan penelitian metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa gaya belajar memberikan kontribusi yang bermakna dengan prestasi belajar. Jadi semakin seseorang menyadari gaya belajar dan menggunakan cara yang efisien sesuai dengan gaya belajar maka akan memperoleh prestasi yang lebih baik.

Penelitian-penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis, yaitu sama-sama membahas mengenai gaya belajar dan variabel Y nya sama-sama membahas prestasi belajar. Sedangkan perbedaannya adalah, penelitian-penelitian ini hanya membahas hubungan antara keduanya saja, adapun penelitian penulis juga memaparkan strategi belajar yang disesuaikan untuk masing-masing gaya belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan seadanya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional yang bermaksud untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Ibrahim dkk., 2018). Untuk mencari berapa koefisien korelasi, digunakan persamaan korelasi pearson product moment (r). Rumusnya yaitu:

$$r = \frac{\sum(X_i - \bar{X}) \sum(Y_i - \bar{Y})}{\sqrt{\sum(X_i - \bar{X})^2 \sum(Y_i - \bar{Y})^2}}$$

Setelah didapatkan koefisien korelasi, data tersebut diinterpretasikan berdasarkan langkah-langkah yang telah dibuat, setelah itu diambil kesimpulan sebagaimana tujuan penelitian ini. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data gaya belajar mahasiswa yang akan diambil menggunakan kuesioner dan data prestasi mahasiswa angkatan 2020 yang diambil dari nilai murni semester 6.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari 30 orang mahasiswa Mahad Aisyah binti Abu Bakar angkatan 2020, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (83%) memiliki gaya belajar auditori. Sisanya, 10% mahasiswa memiliki gaya belajar visual dan 7% memiliki gaya belajar kinestetik. Data ini menunjukkan dominannya gaya belajar auditori pada mahasiswa dibandingkan gaya belajar lainnya.

Hasil uji korelasi pearson menemukan terdapat korelasi positif yang kuat ($r=0,74$) antara gaya belajar visual dengan prestasi belajar pada kelompok mahasiswa visual. Artinya semakin tinggi kecenderungan gaya belajar visual, semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa tersebut. Adapun pada kelompok mahasiswa auditori, ditemukan korelasi negatif yang lemah ($r=-0,17$) antara gaya belajarnya dengan prestasi belajar. Meskipun lemah, hal ini mengindikasikan kemungkinan ketidaksesuaian metode pembelajaran di kelas dengan karakteristik mahasiswa auditori. Sementara itu, pada kelompok kecil mahasiswa kinestetik justru ditemukan korelasi positif sempurna ($r=1$) antara gaya belajar mereka dengan prestasi belajarnya.

Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya gaya belajar memiliki keterkaitan dengan prestasi belajar mahasiswa. Gaya belajar visual dan kinestetik cenderung berkorelasi positif, sedangkan gaya belajar auditori yang mendominasi mahasiswa justru berkorelasi negatif meskipun lemah. Maka dari itu, pemahaman mengenai gaya belajar mahasiswa beserta penerapan strategi pembelajaran yang sesuai sangatlah penting guna meningkatkan prestasi belajar secara maksimal.

Gaya belajar visual sangat menitikberatkan pada ketajaman penglihatan. Artinya bukti-bukti konkret harus ditampilkan terlebih dahulu agar mahasiswa dapat mengamati serta memahami objek belajar (Chusni dkk., 2021). Gaya

belajar auditori melibatkan preferensi dalam mendengarkan informasi secara lisan. Individu dengan gaya belajar auditori cenderung memilih strategi pembelajaran yang melibatkan pendengaran seperti mendengarkan rekaman audio, atau dialog. Mereka juga dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik melalui diskusi kelompok, atau merekam diri sendiri saat berbicara dalam bahasa asing (Alamsyah, 2014). Sedangkan gaya belajar kinestetik turut diungkapkan sebagai gaya belajar yang dilakukan dengan memperoleh aktivitas praktik yang melibatkan fisik dan mengalami langsung situasi kelas atau di luar kelas dalam proses pemerolehan informasi atau ilmu pengetahuan (Widharyanto, 2017).

Berikut ini adalah beberapa strategi belajar yang dapat disesuaikan dengan gaya belajar mahasiswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar mereka:

1. Gaya belajar visual:

- Belajar menggunakan video, diagram, peta konsep, grafik, dan media visual lainnya untuk memahami materi.
- Membuat *Mind Map* atau peta pikiran untuk meringkas materi.
- Menandai poin-poin penting dengan stabilo berwarna terang agar mudah diingat.
- Belajar di tempat yang bersih dan rapi agar lebih fokus.

2. Gaya belajar auditori:

- Merekam materi kuliah dan mendengarkannya berulang kali.
- Membentuk kelompok belajar dan mendiskusikan materi dengan teman-teman.
- Mengulang materi dengan membaca keras atau menjelaskan pada orang lain.

3. Gaya belajar kinestetik:

- Melakukan aktivitas fisik ringan sambil belajar, seperti berjalan atau meremas bola anti-stress.
- Mempraktikkan demonstrasi langsung dari materi yang dipelajari.
- Membuat model fisik, misal membuat miniatur suatu objek dari plastisin.
- Menggunakan penanda buku dan stabilo untuk menandai materi penting.

KESIMPULAN

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa gaya belajar visual dan kinestetik berkorelasi positif dengan prestasi belajar mahasiswa. Semakin tinggi kecenderungan gaya belajar visual dan kinestetik, semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Sementara gaya belajar auditori justru berkorelasi negatif meskipun lemah dengan prestasi belajar.

Hal ini mengindikasikan perlunya penyesuaian metode pembelajaran agar lebih sesuai dengan karakteristik mahasiswa, terutama yang bergaya belajar auditori. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar mahasiswa secara maksimal sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah. (2014). *Strategi Efektif dalam Pembelajaran Bahasa Asing*. Ananta Vidya.
- Chusni, M. M., Andrian, R., Sariyatno, B., Hanifah, D. P., Lubis, R., Wellyana, Fitriani, A., Noviyanto, T. S. H., Herlina, M., Wardani, K. D. K. A., Parera, M. M. A. E., & Rahmandani, F. (2021). *Strategi Belajar Inovatif*. Pradina Pustaka.
- Daniels, S. (2018). *Visual Learning and Teaching: An Essential Guide for Educators K-8*. Free Spirit Publishing.
- De Porter. Bobbi, & Hernacki, M. (2010). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* (Vol. 1). KAIFA.
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian*. Gunadarma Ilmu.
- Putri, R. A., Magdalena, I., Fauziah, A., & Azizah, F. N. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Indonesia, Februari, 1*(2), 157-163.
- Robinson, D. (1997). *Becoming a Translator: An Accelerated Course*. Routledge.
- Sugihartono, Fathiyah, K. N., Setiawati, F. A., Harahap, F., & Nurhayati, S. R. (2007). *Psikologi Pendidikan*. UNY Press.
- Widharyanto, B. (2017). Gaya Belajar Model VARK dan Implementasinya dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia. *International Communicatioin Through Laguage, Literature, and Arts*, 69-84.

